

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan antara intensitas nyeri dengan kualitas tidur pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rerata skor kualitas tidur pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RS Unand berada pada kategori buruk.
2. Nilai rerata skor intensitas nyeri pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RS Unand berada pada kategori ringan mendekati sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan, arah positif, dan kekuatan hubungan yang sedang antara nilai intensitas nyeri dengan kualitas tidur pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RS Universitas Andalas. Semakin tinggi nilai intensitas nyeri maka semakin buruk kualitas tidur pasiennya. Sebaliknya, semakin rendah nilai intensitas nyeri maka kualitas tidur juga semakin baik

#### B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan institusi pendidikan keperawatan memperkuat pembelajaran materi manajemen nyeri dan manajemen kualitas tidur secara komprehensif dalam pembelajaran keperawatan medikal bedah, khususnya pada pasien kanker yang

menjalani kemoterapi serta pembelajaran mengenai *evidence-based practice* terkait intervensi non-farmakologis (relaksasi, distraksi, *sleep hygiene education*) untuk menurunkan intensitas nyeri dan memperbaiki kualitas tidur pasien kanker.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan menyediakan fasilitas intervensi farmakologi ataupun nonfarmakologis seperti terapi musik, leaflet edukasi, serta teknologi *virtual reality* (VR), sekaligus meningkatkan ketersediaan SDM terlatih dalam manajemen nyeri dan gangguan tidur guna mengoptimalkan kualitas tidur pasien kanker yang menjalani kemoterapi

## 3. Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan disarankan untuk meningkatkan pengkajian rutin dan komprehensif terhadap intensitas nyeri dan kualitas tidur pasien kanker yang menjalani kemoterapi, serta mengintegrasikan intervensi nonfarmakologis dan edukasi manajemen nyeri dan *sleep hygiene* ke dalam asuhan keperawatan berbasis eviden guna meningkatkan kualitas hidup pasien

